

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya destinasi baru yaitu Pantai Pengubaian Resort, membawa dampak terhadap kehidupan ekonomi dan sosial pada masyarakat sekitar, maka disimpulkan bahwa:

1. Dengan adanya Pantai Pengubaian Resort di Desa Pengubaian sangat berdampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar, yaitu mampu memberikan lapangan pekerjaan sehingga berdampak baik dalam hal pendapatan masyarakat, kemudian terciptanya peluang masyarakat untuk menciptakan usaha baru. Sedangkan dampak negatif akibat adanya Pantai Pengubaian Resort tidak berdampak pada ekonomi masyarakat, hal ini dikarenakan penghasilan ekonomi masyarakat masih bersumber dari sektor lain salah satunya adalah masih ada yang berprofesi sebagai nelayan.
2. Dampak sosial akibat adanya Pantai Pengubaian Resort di Desa Pengubaian adalah masyarakat sekitar mengalami perubahan mata pencaharian atau transformasi pekerjaan, masyarakat mendapatkan pendidikan atau kesetaraan dalam pendidikan. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan akibat adanya Pantai Pengubaian Resort

adalah rendahnya SDM masyarakat, hal ini dikarenakan masih ada masyarakat yang terbilang belum sejahtera dari segi pendidikan.

B. Saran

Dari analisis dalam penelitian ini maka ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak pengelola dan masyarakat sekitar Desa Pengubaian antara lain, sebagai berikut:

1. Kepada pihak terkait khususnya Pantai Pengubaian Resort, agar mempertimbangkan perkembangan Pantai Pengubaian Resort, agar dapat meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan dan diharapkan Pantai Pengubaian Resort mengetahui apa yang dibutuhkan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan sehingga lebih baik.
2. Diharapkan kepada pihak terkait Pantai Pengubaian Resort, agar lebih memperbanyak program atau pelatihan terkait Pariwisata yang melibatkan masyarakat sekitar yang tinggal di sekitar Pantai Pengubaian Resort. Dengan harapan agar masyarakat Desa Pengubaian mempunyai pola pikir yang baik sehingga tidak mengalami kesenjangan sosial, dan masyarakat diharapkan mempunyai kapasitas SDM terbentuk jauh lebih baik.
3. Diharapkan Pantai Pengubaian Resort juga memaksimalkan proses renovasi atraksi wisata agar pengunjung semakin meningkat misalnya dengan memperbaharui spot foto yang salah satunya adalah spot favorit pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

Aco, D. A. (2018). Dampak Obyek Wisata Pantai Jikomalamo Terhadap Kehidupan Sosial, Ekonomi, Masyarakat, Suatu (Studi Antropologi Pariwisata). *Jurnal Fakultas Ilmu Budaya*, 105-117. Tersedia <http://dx.doi.org/10.33387/tekstual.v16il.1083>

Anindita, M., & Gunanto, E. Y. A. (2015). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Kunjungan ke Kolam Renang Boja (Doctoral dissertation)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Tersedia <http://eprints.undip.ac.id/45445/>

Arjana, I. B. (2021). *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

A.J. Muljadi. (2012). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Bafadal, A. S. (2020). *Pemasaran Pariwisata Pendekatan Perilaku Wisatawan*. Malang: Media Nusa Creative.

Cahyani, H. S. (2019). *Perencanaan Pariwisata*. Yogyakarta: Explore.

Eddyono, F. (2019). *Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Ponorogo, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.

Fyka, S. A., Yunus, L., Limi, M. A., Hamzah, A., & Darwan. (2018). Analisis Dampak Pengembangan Wisata Pulau Bokori Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi Masyarakat Bajo (Studi Kasus Di Desa Mekar Kecamatan Soropia). *Jurnal Argibisnis, Fakultas Pertanian*, 106-112. Tersedia <https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2018.029.3.13>

Hamzah, F., Hermawan, H., & Wiganti. (2018). Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial, Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 195-202. Tersedia <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp>

Hermawan, H. (2016). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 105-117. Tersedia <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp>

<https://www.facebook.com/pantaipengubaiansresort?mibextid=LQQJ4d>

diakses pada tanggal 17 Maret 2023

<https://www.facebook.com/harin.matta?mibextid=LQQJ4d>

diakses pada tanggal 22 Maret 2023

<https://www.facebook.com/harin.matta?mibextid=LQQJ4d>

diakses pada tanggal 22 maret 2023

https://instagram.com/oga_surfphotograph?igshid=YmMyMTA2M2Y=

diakses pada tanggal 28 Maret 2023

- Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Masjhoer, J. (2019). *Pengantar Wisata Bahari*. Yogyakarta: Khitah Publishing.
- Ponganung, N. V. (2018). Perubahan Sosial Budaya Dan Ekonomi Masyarakat Kampung Arborek Raja Ampat Setelah Menjadi Kawasan Wisata. *Jurnal Agri-SosioEkonomi*, 109-116. Tersedia <https://doi.org/10.35791/agrsosek.14.1.2018.19008>
- Pradana, R. A. (2022). Dampak Destinasi Wisata Kebun Buah Terhadap Kehidupan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya Masyarakat Desa Mangunan. Skripsi. Program Studi Pariwisata. Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta
- Pitana, I., & Gayatri, I. G. (2009). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Pitana, I., & Diarta, I. S. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Cv. Budi Offset.
- Rejeki, S., & Hantoro, G. D. (2020). *Perencanaan Dan Pengelolaan Perjalanan Wisata*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Revida, E., Dkk. (2022). *Manajemen Pariwisata*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiana, A. G. (2013). *Manajemen Aset Pariwisata*. Bandung: Guardaya Intimarta
- Surya, I. K., & Pitana, I. G. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata* . Yogyakarta: Cv. Andi Offset.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utama, I. B. (2016). *Pengantar Industri Pariwisata*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Undang-undang Republik Indonesia Tentang Pariwisata Nomor 10 Tahun: 2009

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara kepada pengelola Pantai Pengubaiian Resort

Identitas Informan

Nama : Mattahirin
Jenis Kelamin : L/P
Usia : 42 tahun
Pekerjaan : *Manager* Pantai Pengubaiian Resort
Tanggal wawancara : 23 Maret 2023
Tempat/Waktu : Pantai Pengubaiian Resort/10.00

Pertanyaan

Ekonomi Positif :

1. Menurut Bapak/ibu apakah keberadaan Pantai Pengubaiian Resort memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Pengubaiian? Contoh: Keberadaan Pantai Pengubaiian Resort berhasil menciptakan lapangan pekerjaan baru?

“ Ya memang betul, semenjak adanya Pantai Pengubaiian Resort ini, mampu memberikan dampak bagi masyarakat sekitar Desa Pengubaiian. Salah satunya terbukanya lapangan pekerjaan baru”.

2. Apakah semenjak adanya Pantai Pengubaiian Resort, masyarakat Desa Pengubaiian mempunyai kesempatan untuk menyumbangkan ide-ide sehingga masyarakat Desa Pengubaiian berhasil membuat usaha baru? Contoh: Bapak/ibu sebagai pengelola mungkin dapat bekerja sama dengan masyarakat sebagai contoh masyarakat membuat makanan khas daerah dengan bahan hasil olahan laut, kemudian bapak/ibu sebagai pengelola membantu mengenalkan produk tersebut kepada wisatawan dengan begitu produk tersebut dapat dijadikan oleh-oleh bagi wisatawan?

“Tentu nya, sejak Pantai Pengubaiian Resort ini berdiri pada tahun 2017 masyarakat sekitar mempunyai peluang untuk membuka usaha baru seperti berjualan di sekitar Pantai Pengubaiian Resort”.

3. Menurut Bapak/ibu apakah semenjak berdiri dan berkembangnya Pantai Pengubaiian Resort memberikan dampak perekonomian, sehingga ekonomi masyarakat Desa Pengubaiian ikut terbantu?

“ Keberadaan Pantai Pengubaiian Resort juga berhasil membantu perekonomian masyarakat, dimana ada pegawai kebersihan saya yang sudah 2 tahun bekerja, selain

masyarakat mempunyai penghasilan mereka juga bisa bekerja tidak jauh dari rumah”.

4. Bagaimana tanggapan Bapak/ibu tentang keberadaan Pantai Pengubaian Resort, apakah mampu memberikan dorongan atau motivasi bagi masyarakat Desa Pengubaian? Contoh: Bapak/ibu sebagai pengelola Pantai Pengubaian Resort memberikan edukasi atau mengadakan semacam pelatihan mengenai pariwisata, sehingga pelan-pelan masyarakat Desa Pengubaian mulai mengikuti dan berpartisipasi sehingga belajar menyalurkan ide khusus sehingga menyadari peluang destinasi yang ada di Desa Pengubaian?

“ Saya sebagai pengelola Pantai Pengubaian Resort, sudah beberapa kali menjadi narasumber dan memberikan program pelatihan edukasi terkait pariwisata seperti tentang pengelolaan destinasi, kemudian sistem pemasaran pariwisata. Karena dengan begitu sedikit-demi sedikit bisa mengarahkan masyarakat supaya terjun langsung ke industri pariwisata.

Ekonomi Negatif:

1. Apa saja yang menjadi kendala Bapak/ibu selama ini dalam mengembangkan Pantai Pengubain Resort? Contoh: Dalam pengembangan Pantai Pengubaian Resort terkendala kurangnya dana dan kontribusi dukungan dari Pemerintah

atau mungkin infrastruktur belum terpenuhi dengan sempurna?

“Kalau terkait kendala, jelas pasti ada karena Pantai Pengubaiian Resort ini, saya dirikan benar-benar secara pribadi tidak ada kerja sama dengan pihak BUMDES. Tapi untuk penanaman modal ada, itupun hanya penanaman modal terkait fasilitas saja, selain itu mengenai dukungan dari pemerintah jelas mereka mendukung penuh bahkan mereka mengapresiasi karena Pantai Pengubaiian Resort berhasil membawa nama Kabupaten Kaur khususnya di bidang pariwisata sampai ke kancah Internasional”.

2. Bagaimana tanggapan Bapak/ibu apakah setelah adanya Pantai Pengubaiian Resort masyarakat Desa Pengubaiian yang menggantungkan ekonominya pada sektor pariwisata?
”Sebenarnya mengenai ketergantungan ekonomi, pasti ada beberapa masyarakat yang bergantung ekonominya. Namun, masyarakat masih bisa bekerja dengan profesi lain sehingga tidak terlalu merasa ketergantungan”.
3. Bagaimana tanggapan Bapak/ibu mengenai kunjungan wisatawan musiman? lalu bagaimana cara bapak/ibu mengatasi hal demikian? Contoh: Ada upaya-upaya yang dilakukan bapak/ibu sebagai pengelola bagaimana caranya supaya tetap mendapatkan pemasukan disaat destinasi Pantai

Pengubai resort mengalami penurunan kunjungan wisatawan terbilang sepi?

“Kunjungan wisatawan memang kadang tidak stabil, dan juga bersifat wisatawan musiman. Hal ini dibuktikan dengan adanya covid 2 tahun lalu, dan sekarang saat bulan ramadhan kunjungan wisatawan terbilang sepi, untuk akomodasi penginapan hanya diisi oleh wisatawan asing saja, kemudian kembali normal setelah lebaran baru wisatawan lokal mulai berkunjung”.

Sosial Positif

1. Menurut Bapak/ibu apakah semenjak berdiri dan berkembangnya destinasi Pantai Pengubai Resort , apakah berdampak bagi sebagian besar masyarakat Desa Pengubai sehingga mengalami transformasi pekerjaan? Contoh: Terjadi perubahan pekerjaan masyarakat Desa Pengubai yang tadinya hanya bekerja sebagai seorang petani, sekarang berprofesi sebagai penggiat pariwisata menjadi karyawan kebersihan, tukang parkir, *guide* lokal dan lain-lain?

“Keberadaan Pantai Pengubai Resort tentunya menimbulkan terjadinya transformasi pekerjaan, dimana dulu sebagian besar masyarakat sekitar bekerja sebagai petani, nelayan, buruh tani. Sekarang mereka menjadi karyawan Pantai Pengubai Resort, dan juga mempunyai

peluang membuka usaha seperti berjualan membuka warung”.

2. Bagaimana cara bapak/ibu sebagai pengelola untuk mengatasi adanya kesetaraan untuk mendapatkan pendidikan? Mungkin upaya yang dilakukan bapak/ibu sebagai pengelola dengan meningkatkan kapasitas pegawainya. Misalnya *guide* lokal memberikan edukasi mungkin dengan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berbahasa asing. Jadi ketika wisatawan asing datang masyarakat lebih mudah berinteraksi. Sehingga tidak ada lagi kesenjangan dan perbedaan antara masyarakat yang berpendidikan tinggi dengan masyarakat yang hanya berpendidikan terakhir SMP/SMA?

*“Dalam memenuhi pendidikan supaya mendapatkan kesetaraan tingkat pendidikan, saya selaku pengelola Pantai Pengubai Resort berupaya dengan mengarahkan *guide* local untuk sembari mengasah kemampuan anak-anak dalam berbahasa asing contoh hal kecil saat masyarakat berinteraksi dengan wisatawan asing sedikit-demi sedikit mulai memahami saat berinteraksi dengan wisatawan”.*

Sosial Negatif

1. Apakah keberadaan Pantai Pengubaiian Resort, berdampak pada masyarakat Desa Pengubaiian sehingga terjadi kesenjangan sosial?

“Dalam memenuhi dan mencegah supaya tidak terjadi kesenjangan sosial, saya selaku pengelola Pantai Pengubaiian Resort berupaya supaya tidak ada kesenjangan baik secara individu perorangan maupun kelompok masyarakat itu sendiri”.

2. Apakah keberadaan Pantai Pengubaiian Resort, berdampak pada masyarakat Desa Pengubaiian sehingga terjadi kesenjangan ekonomi? Contoh: Hanya ada beberapa orang tertentu saja yang diuntungkan perekonomiannya dari keberadaan Pantai Pengubaiian Resort, sehingga pendapatan itu tidak merata? *“Kalo untuk kesenjangan ekonomi mungkin ada beberapa yang beranggapan hal demikian, karena pandangan dari sudut setiap orang itu berbeda-beda,tapi banyak sedikitnya pasti ada masyarakat yang merasakan hal demikian”.*

3. Apakah faktor karena rendahnya SDM dan pengetahuan masyarakat Desa Pengubaiian, sehingga masyarakat Desa Pengubaiian lambat menyadari akan potensi yang dimiliki?

“Rendahnya SDM masyarakat, serta pengetahuan di bidang pariwisata dimana kemampuan masyarakat yang masih sangat rendah. Terlebih dari masyarakat nya sendiri yang masih takut dan belum berani untuk memulai dan terjun langsung, namun semuanya pelan-pelan diatasi dengan program pelatihan juga di imbangi dengan langsung terjun langsung, dari ilmu yang sudah diberikan lewat program atau pelatihan pariwisata”.

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara kepada *guide lokal* Desa Pengubaian

Identitas Informan

Nama	: Oga Tri Marja
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Usia	: 25 Tahun
Pekerjaan	: <i>Guide Lokal</i>
Tanggal wawancara	: 27 Maret 2023
Tempat/Waktu	: Desa Pengubaian/16.00

Pertanyaan

Ekonomi Positif

1. Dari mana asal Bapak/ibu apakah asli dari Desa Pengubaian?

“Ya dari Desa Pengubaian”

2. Menurut Bapak/ibu, bagaimana keadaan ekonomi masyarakat Desa Pengubaian sebelum dan sesudah adanya Pantai Pengubaian Resort?

“Sebelum adanya pengubaian Resort keadaan ekonomi masyarakat di sini hanya mengandalkan dari hasil laut, Semenjak adanya pengubaian Resort masyarakat sekitar bisa membuka warung dan menjual berbagai macam makanan, minuman”.

3. Menurut Bapak/ibu, apakah semenjak berdiri Pantai Pengubaiian Resort apakah ada kesempatan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Pengubaiian sehingga masyarakat bisa bekerja di Pantai Pengubaiian Resort? Contoh: Masyarakat Desa Pengubaiian yang tadinya tidak mempunyai pekerjaan, sekarang mempunyai kesempatan bisa bekerja di industri pariwisata misalnya menjadi karyawan Pantai Pengubaiian, tukang parkir, *guide* lokal atau mungkin masyarakat bisa berjualan di sekitar pantai Pengubaiian Resort?

“Ya semenjak adanya Pantai pengubaiian Resort masyarakat sekitar bisa bekerja, mulai dari berdagang, ojek perahu, jual kelapa muda, ,jaga parkir, guide local dan lain-lain”.

4. Apakah menurut Bapak/ibu, semenjak adanya Pantai Pengubaiian Resort tercipta peluang bagi masyarakat Desa Pengubaiian untuk membuat usaha baru? Contoh: Masyarakat mulai membuka warung usaha kuliner di sekitar destinasi Pantai Pengubaiian Resort?

“Ya masyarakat banyak membuka usaha kuliner untuk pengunjung yang datang ke Pantai pengubaiian resort dan ada beberapa masyarakat yang menyewakan ojek perahu”.

5. Menurut Bapak/ibu apakah perekonomian masyarakat Desa Pengubaiian ikut terbantu semenjak berdirinya Pantai

Pengubaian Resort sehingga terjadi perubahan pendapatan masyarakat Desa Pengubaian?

“Semenjak adanya Pantai Pengubaian resort, ekonomi masyarakat yang tadinya hanya bergantung dengan profesi nelayan sekarang mereka sudah membuka peluang usaha di sekitar Pantai pengubaian resort”.

Ekonomi Negatif

1. Menurut Bapak/ibu apakah ada dampak negatif yang muncul karena keberadaan Pantai Pengubaian Resort, pada masyarakat? Misalnya masyarakat mulai ketergantungan ekonomi terhadap pariwisata?

“Untuk dampak negatif saat ini mungkin berdampak salah satunya saya sebagai guide local merasakan langsung. Dimana biasanya tamu sangat ramai, saat bulan ramadhan ini minat bepergian wisatawan menurun tidak begitu banyak tamu yang datang”.

2. Apakah kunjungan wisatawan yang tidak stabil juga memberikan dampak terhadap masyarakat Desa pengubaian ? Misalnya yang tadinya Pantai Pengubaian Resort banyak dikunjungi wisatawan namun karena pariwisata sangat rentan terhadap isu, sehingga sering mengalami kunjungan yang tidak stabil akibatnya mungkin

masyarakat Desa Penguraian sangat mudah mengalami penurunan pendapatan?

“Sementara ini masyarakat yang membuka peluang usaha di pengubaian stabil atau pun tidak kunjungan wisata di Pantai Pengubaian mereka masih tetap membuka usaha mereka”.

Sosial Positif

1. Menurut Bapak/ibu apakah semenjak adanya Pantai Pengubaian Resort, apakah masyarakat merasa bahwa telah terjadi perubahan pekerjaan masyarakat Desa Pengubaian? Contoh: Masyarakat yang tadinya hanya seorang buruh tani, sekarang menjadi pelaku atau penggiat pariwisata seperti tukang kebersihan, tukang parkir, pedagang dan profesi lainnya di Pantai Pengubaian Resort?
“Ya semenjak adanya pengubaian resort masyarakat yang tadinya hanya bergantung dengan hasil laut,petani sekarang mereka bisa membuka peluang usaha di sekitar pengubaian resort”.
2. Apakah Bapak/ibu pernah mendapatkan semacam program pelatihan dari pengelola Pantai Pengubaian Resort atau mungkin dari pihak lain terkait edukasi mengenai sektor pariwisata? Contoh: Jika memang pernah

ada program pelatihan yang melibatkan masyarakat Desa Pengubaian mungkin bapak/ibu bisa menyebutkan salah satunya dari program atau pelatihan tersebut?

“Pernah dan sudah beberapa kali mengikuti pelatihan”

1. Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Kaur

2. Bimbingan Teknis Pemasaran Pariwisata

3. Sosialisasi Desa Wisata

Sosial Negatif:

1. Bagaimana tanggapan Bapak/ibu soal terjadinya diferensiasi sosial, sebagai contoh telah terjadi kesenjangan sosial masyarakat Desa Pengubaian? Contoh: Suatu kondisi dimana ada hal yang tidak seimbang di dalam kehidupan masyarakat. Entah itu secara personal maupun kelompok. Dimana ada ketimpangan sosial yang terbentuk dari sebuah ketidakadilan distribusi banyak hal yang dianggap penting oleh masyarakat?

“Kalau masalah itu kita bisa mengumpulkan masyarakat dan cari jalan keluar untuk menutupi ketimpangan dan kesenjangan tersebut”.

2. Bagaimana tanggapan Bapak/ibu soal terjadinya diferensiasi sosial, mungkin sebagai contoh terjadi kesenjangan ekonomi masyarakat Desa Pengubaian?

“Untuk itu kita mensosialisasikan dan mengumpulkan masyarakat untuk membicarakan kesenjangan tersebut dan nanti kita cari jalan keluar agar tidak terjadi semakin meluas kesenjangan tersebut”.

3. Menurut Bapak/ibu apakah wajar karena rendahnya SDM masyarakat Desa Pengubaian kurangnya sumber modal, kurangnya wawasan dan pengetahuan sehingga masyarakat tidak bisa memanfaatkan peluang yang ada dan berpartisipasi penuh di Desa mereka sendiri. Hal ini memudahkan para orang asing dari luar atau investor yang mempunyai sumber modal besar lebih mudah berkuasa sehingga masyarakat yang seharusnya jadi pemangku pariwisata justru berbanding terbalik hanya bisa menjadi karyawan di Pantai Pengubian Resort?

“Sebelum adanya investor masuk ke wilayah kita, terlebih dahulu bersosialisasi kepada masyarakat sekitar bagaimana manfaat nya, bagaimana kedepan nya dan sekarang masyarakat sekitar sudah membuka destinasi baru di sekitar pengubaian dan tidak ada investor yang masuk di sana”.

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara dengan Kepala Desa Pengubaian

Identitas Informan

Nama	: Herman
Jenis Kelamin	: L/P
Usia	: 45 Tahun
Pekerjaan	: Kepala Desa
Tanggal wawancara	: 1 April 2023
Tempat/Waktu	: Pantai Pengubaian Resort

Pertanyaan

Ekonomi Positif

1. Menurut Bapak/ibu, bagaimana keadaan ekonomi masyarakat Desa Pengubaian sebelum dan sesudah adanya Pantai Pengubaian Resort?

“Jika dulu sebelumnya ada Pantai Pengubaian Resort, masyarakat hanya mengandalkan hasil laut, pekerjaan serabutan, sekarang mereka bisa bekerja menjadi karyawan di Pantai Pengubaian Resort”.

2. Menurut Bapak/ibu, apakah semenjak berdiri Pantai Pengubaian Resort apakah ada kesempatan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Pengubaian sehingga masyarakat bisa bekerja di Pantai Pengubaian Resort?

Contoh: Masyarakat Desa Pengubaian yang tadinya tidak mempunyai pekerjaan, sekarang mempunyai kesempatan bisa bekerja di industri pariwisata misalnya menjadi karyawan Pantai Pengubaian Resort, tukang parkir, *guide* lokal atau mungkin masyarakat bisa berjualan di sekitar pantai Pengubaian Resort?

“Ya semenjak adanya Pantai Pengubaian Resort, tingkat pengangguran berkurang, masyarakat mempunyai pekerjaan”.

3. Apakah menurut Bapak/ibu, semenjak adanya Pantai Pengubaian Resort tercipta peluang bagi masyarakat Desa Pengubaian untuk membuat usaha baru? Contoh: Masyarakat mulai membuka warung usaha kuliner di sekitar Pantai Pengubaian Resort?

“Tentu nya semenjak adanya Pantai Pengubaian Resort, masyarakat mempunyai peluang untuk membuka usaha baru, hal ini karena minat kunjungan wisatawan meningkat, sehingga peluang masyarakat untuk membuka usaha juga lebih besar”.

4. Menurut Bapak/ibu apakah perekonomian masyarakat Desa Pengubaian ikut terbantu semenjak berdirinya Pantai Pengubaian Resort sehingga terjadi perubahan pendapatan masyarakat Desa Pengubaian?

“Tentunya semenjak adanya Pantai Pengubaiian Resort, ekonomi masyarakat terbantu, selain itu tingkat pengangguran juga berkurang, dan pendapatan pun bertambah”.

Ekonomi Negatif

1. Menurut Bapak/ibu apakah ada dampak negatif yang muncul karena keberadaan Pantai Pengubaiian Resort, pada masyarakat? Misalnya masyarakat mulai ketergantungan ekonomi terhadap pariwisata?

“Jika dibilang ketergantungan, mungkin ada beberapa masyarakat yang menggantungkan ekonominya, namun masyarakat juga masih banyak bekerja di sektor lain seperti nelayan, buruh harian”.

2. Apakah kunjungan wisatawan yang tidak stabil juga memberikan dampak terhadap masyarakat Desa pengubaiian ? Misalnya yang tadinya Pantai Pengubaiian Resort banyak dikunjungi wisatawan namun karena pariwisata sangat rentan terhadap isu, sehingga sering mengalami kunjungan yang tidak stabil akibatnya mungkin masyarakat Desa Pengubaiian sangat mudah mengalami penurunan pendapatan?

“Betul, hal ini dirasakan oleh masyarakat sekitar Desa Pengubaiian saat covid 2 tahun lalu, tidak sedikit

masyarakat yang terpaksa diliburkan bekerja karena keadaan wisatawan sepi, oleh karena itu masyarakat kembali menjalankan profesi pekerjaan mereka melaut, bertani, buruh harian”.

Sosial Positif

1. Menurut Bapak/ibu apakah semenjak adanya Pantai Pengubaian Resort, apakah masyarakat merasa bahwa telah terjadi perubahan pekerjaan masyarakat Desa Pengubaian? Contoh: Masyarakat yang tadinya hanya seorang buruhtani, sekarang menjadi pelaku atau penggiat pariwisata seperti tukang kebersihan, tukang parkir, pedagang dan profesi lainnya di Pantai Pengubaian Resort?

“Sangat jelas, tentu saja semenjak adanya Pantai Pengubaian Resort ini, masyarakat sekitar Desa Pegubaian mengalami perubahan status pekerjaan, dimana yang tadinya hanya seorang buruh tani, sekarang bekerja menjadi juru parkir, tukang kebersihan, dan lain- lain”.

2. Apakah Bapak/ibu pernah mendapatkan semacam program pelatihan dari pengelola Pantai Pengubaian Resort atau mungkin dari pihak lain terkait edukasi mengenai sektor pariwisata? Contoh: Jika memang pernah ada program pelatihan yang melibatkan masyarakat Desa Pengubaian

mungkin bapak/ibu bisa menyebutkan salah satunya dari program atau pelatihan tersebut?

“Sudah pernah ada beberapa kali penyelenggaraan program atau pelatihan mengenai pariwisata, dan setiap ada acara tersebut saya selalu diikutsertakan, karena selain memajukan ekonomi masyarakat sekitar Desa Pengubaian, juga memajukan wisata Kabupaten Kaur”.

Sosial Negatif:

1. Bagaimana tanggapan Bapak/ibu soal terjadinya diferensiasi sosial, sebagai contoh telah terjadi kesenjangan sosial masyarakat Desa Pengubaian? Contoh: Suatu kondisi dimana ada hal yang tidak seimbang di dalam kehidupan masyarakat. Entah itu secara personal maupun kelompok. Dimana ada ketimpangan sosial yang terbentuk dari sebuah ketidakadilan distribusi banyak hal yang dianggap penting oleh masyarakat?

“Mungkin dengan memberikan pemahaman, dengan masyarakat sekitar Desa Pengubaian, sehingga tidak terjadi semakin luas kesenjangan sosial tersebut”.

2. Menurut Bapak/ibu apakah wajar karena rendahnya SDM masyarakat Desa Pengubaian kurangnya sumber modal, kurangnya wawasan dan pengetahuan sehingga masyarakat

belum bisa memanfaatkan peluang yang ada dan berpartisipasi penuh di Desa mereka sendiri?

“Mengenai SDM sebenarnya masyarakat sekitar Desa Pengubaian sudah sadar akan peluang, hanya saja masih belum berani mengambil resiko dan memulai, padahal SDM nya sudah ada”.

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara dengan petugas kebersihan atau *cleaning service*

Identitas Informan

Nama	: Luciana dia
Jenis Kelamin	: L/P
Usia	: 32 Tahun
Pekerjaan	: Petugas kebersihan
Tanggal wawancara	: 25 Maret 2023
Tempat/Waktu	: Pantai Pengubaian Resort/12.30

Pertanyaan

Ekonomi Positif

1. Menurut Bapak/ibu, bagaimana keadaan ekonomi masyarakat Desa Pengubaian sebelum dan sesudah adanya Pantai Pengubaian Resort?

“Sebelum adanya Pantai Pengubaian Resort masyarakat sekitar Desa Pengubaian banyak bekerja serabutan, buruh tani, dan lain-lain.

2. Menurut Bapak/ibu, apakah semenjak berdiri Pantai Pengubaian Resort apakah ada kesempatan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Pengubaian sehingga masyarakat bisa bekerja di Pantai Pengubaian Resort?

Contoh: Masyarakat Desa Pengubaian yang tadinya tidak

mempunyai pekerjaan, sekarang mempunyai kesempatan bisa bekerja di industri pariwisata misalnya menjadi karyawan Pantai Pengubaiian, tukang parkir, tukang kebersihan, *guide* lokal atau mungkin masyarakat bisa berjualan di sekitar pantai Pengubaiian Resort?

“Betul, saya sendiri merasakan dampak positif nya.

Dimana lowongan atau peluang pekerjaan bertambah”.

3. Apakah menurut Bapak/ibu, semenjak adanya Pantai Pengubaiian Resort tercipta peluang bagi masyarakat Desa Pengubaiian untuk membuat usaha baru? Contoh: Masyarakat mulai membuka warung usaha kuliner di sekitar Pantai Pengubaiian Resort?

“Saya sebagai masyarakat Desa Pengubaiian yang tinggal di sekitar Pantai Pengubaiian Resort juga melihat bahwa sudah banyak pedagang yang membuka warung-warung makanan, jualan es kelapa muda, ojek perahu, dan lain-lain”.

4. Menurut Bapak/ibu apakah perekonomian masyarakat Desa Pengubaiian ikut terbantu semenjak berdirinya Pantai Pengubaiian Resort sehingga terjadi perubahan pendapatan masyarakat Desa Pengubaiian?

“Betul, sangat terbantu saya sebagai masyarakat sekitar Desa Pengubaian merasakan ekonomi dan pendapatan masyarakat juga bertambah”.

Ekonomi Negatif

1. Menurut Bapak/ibu apakah ada dampak negatif yang muncul karena keberadaan Pantai Pengubaian Resort, pada masyarakat? Misalnya masyarakat mulai ketergantungan ekonomi terhadap pariwisata?

“Jika bicara soal ketergantungan ekonomi mungkin sebagian ada yang merasakan, dan ada yang tidak. Kalau saya kerna saya bekerja disini dari mana saya mendapatkan pemasukan”.

2. Apakah kunjungan wisatawan yang tidak stabil juga memberikan dampak terhadap masyarakat Desa pengubaian ? Misalnya yang tadinya Pantai Pengubaian Resort banyak dikunjungi wisatawan namun karena pariwisata sangat rentan terhadap isu, sehingga sering mengalami kunjungan yang tidak stabil akibatnya mungkin masyarakat Desa Pengubaian sangat mudah mengalami penurunan pendapatan?

“Jika bagi para pelaku usaha, mungkin merasakan dampak tersebut. Tapi kalau saya sebagai petugas kebersihan ramai atau tidak nya pengunjung

alhamdulillah saya masih mendapatkan upah atau gaji. Karena biarpun sepi Pantai Pengubaiian Resort tetap dijaga kebersihanya”.

Sosial Positif

1. Menurut Bapak/ibu apakah semenjak adanya Pantai Pengubaiian Resort, apakah masyarakat merasa bahwa telah terjadi perubahan pekerjaan masyarakat Desa Pengubaiian? Contoh: Masyarakat yang tadinya hanya seorang buruh tani, sekarang menjadi pelaku atau penggiat pariwisata seperti tukang kebersihan, tukang parkir, pedagang dan profesi lainnya di Pantai Pengubaiian Resort?

“Ya, tentu saja terjadi perubahan pekerjaan dari saya pribadi yang tadinya hanya seorang ibu rumah tangga. Sekarang saya bekerja sebagai petugas kebersihan di Pantai Pengubaiian Resort”.

2. Apakah Bapak/ibu pernah mendapatkan semacam program pelatihan dari pengelola Pantai Pengubaiian Resort atau mungkin dari pihak lain terkait edukasi mengenai sektor pariwisata? Contoh: Jika memang pernah ada program pelatihan yang melibatkan masyarakat Desa Pengubaiian mungkin bapak/ibu bisa

menyebutkan salah satunya dari program atau pelatihan tersebut?

“Sebelumnya memang sudah pernah ada program atau sosialisasi terkait tentang pariwisata”.

Sosial Negatif:

1. Bagaimana tanggapan Bapak/ibu soal terjadinya diferensiasi sosial, sebagai contoh telah terjadi kesenjangan sosial masyarakat Desa Pengubaian? Contoh: Suatu kondisi dimana ada hal yang tidak seimbang di dalam kehidupan masyarakat. Entah itu secara personal maupun kelompok. Dimana ada ketimpangan sosial yang terbentuk dari sebuah ketidakadilan distribusi banyak hal yang dianggap penting oleh masyarakat?

“Menurut saya, jika kesenjangan sosial itu tergantung dari setiap orangnya, jika saya pribadi sejak dari awal saya kerja Di Pantai Pengubaian Resort tidak merasakan hal demikian, tapi mungkin saja diluar sana ada yang merasakan kesenjangan tersebut”.

2. Menurut Bapak/ibu apakah wajar karena rendahnya SDM masyarakat Desa Pengubahan kurangnya sumber modal, kurangnya wawasan dan pengetahuan sehingga masyarakat tidak bisa memanfaatkan peluang yang ada dan berpartisipasi penuh di Desa mereka sendiri?

“Jika soal SDM memang penghambat salah satunya masih banyak masyarakat yang sulit untuk diajak kerja sama jadinya susah untuk memulai”.

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara dengan juru masak Pantai Pengubaian Resort

Identitas Informan

Nama	: Rita Melia Sari
Jenis Kelamin	: L/P
Usia	: 27 Tahun
Pekerjaan	: Juru masak
Tanggal wawancara	: 23 Maret 2023
Tempat/Waktu	: Pantai Pengubaian Resort/13.00

Pertanyaan

Ekonomi Positif

1. Dari mana asal Bapak/ibu apakah asli dari Desa Pengubaian?

“Ya dari Desa Pengubaian”

2. Menurut Bapak/ibu, bagaimana keadaan ekonomi masyarakat Desa Pengubaian sebelum dan sesudah adanya Pantai Pengubaian Resort?

“Sebelumnya masyarakat Desa Pengubaian seperti saya ibu rumah tangga, untuk menambah penghasilan saya bekerja serabutan, namun semenjak adanya Pantai Pengubaian Resort, saya bisa bekerja menjadi juru masak disana”.

3. Menurut Bapak/ibu, apakah semenjak berdiri Pantai Pengubaiian Resort apakah ada kesempatan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Pengubaiian sehingga masyarakat bisa bekerja di Pantai Pengubaiian Resort? Contoh: Masyarakat Desa Pengubaiian yang tadinya tidak mempunyai pekerjaan, sekarang mempunyai kesempatan bisa bekerja di industri pariwisata misalnya menjadi karyawan Pantai Pengubaiian, tukang parkir, *guide* lokal atau mungkin masyarakat bisa berjualan di sekitar pantai Pengubaiian Resort?

“Ya betul, sejak adanya Pantai Pengubaiian Resort masyarakat sekitar Desa Pengubaiian mendapatkan kesempatan kerja, salah satunya adalah menjadi karyawan atau pegawai disana”.

4. Apakah menurut Bapak/ibu, semenjak adanya Pantai Pengubaiian Resort tercipta peluang bagi masyarakat Desa Pengubaiian untuk membuat usaha baru? Contoh: Masyarakat mulai membuka warung usaha kuliner di sekitar destinasi Pantai Pengubaiian Resort?

“Betul, dari yang saya lihat sejak adanya Pantai Pengubaiian Resort masyarakat sekitar mulai

membuka usaha baru salah satunya adalah berjualan membuka warung makan”.

5. Menurut Bapak/ibu apakah perekonomian masyarakat Desa Pengubaiian ikut terbantu semenjak berdirinya Pantai Pengubaiian Resort sehingga terjadi perubahan pendapatan masyarakat Desa Pengubaiian?
“Tentu saja, sejak adanya Pantai Pengubaiian Resort, ekonomi masyarakat sekitar Desa Pengubaiian juga ikut terbantu”.

Ekonomi Negatif

1. Menurut Bapak/ibu apakah ada dampak negatif yang muncul karena keberadaan Pantai Pengubaiian Resort, pada masyarakat? Misalnya masyarakat mulai ketergantungan ekonomi terhadap pariwisata?
“Menurut saya pribadi, selama saya bekerja di Pantai pengubaiian Resort saya tidak merasa ketergantungan, karena saat destinasi sepi pengunjung, saya masih bisa melakukan pekerjaan yang lain dan untuk gaji masih tetap digaji karena dihitung gaji per/bulan”.
2. Apakah kunjungan wisatawan yang tidak stabil juga memberikan dampak terhadap masyarakat Desa pengubaiian? Misalnya yang tadinya Pantai

Pengubaiian Resort banyak dikunjungi wisatawan namun karena pariwisata sangat rentan terhadap isu, sehingga sering mengalami kunjungan yang tidak stabil akibatnya mungkin masyarakat Desa Pengubaiian sangat mudah mengalami penurunan pendapatan?

“Saya sebagai juru masak di Pantai Pengubaiian Resort, tentu merasakan ada perbedaan, dimana saat weekday wisatawan tidak terlalu ramai, ketika weekend wisatawan ramai apalagi saat libur sekolah, tahun baru, dan suasana setelah lebaran pasti ramai”.

Sosial Positif

1. Menurut Bapak/ibu apakah semenjak adanya Pantai Pengubaiian Resort, apakah masyarakat merasa bahwa telah terjadi perubahan pekerjaan masyarakat Desa Pengubaiian? Contoh: Masyarakat yang tadinya hanya seorang buruh tani, sekarang menjadi pelaku atau penggiat pariwisata seperti tukang kebersihan, tukang parkir, pedagang dan profesi lainnya di Pantai Pengubaiian Resort?

“Betul, memang sudah terjadi perubahan pekerjaan, dari saya yang dulu sebelumnya tidak

bekerja, hanya mengurus rumah tangga. Sekarang saya bekerja menjadi juru masak di Pantai Pengubaiian Resort”.

2. Apakah Bapak/ibu pernah mendapatkan semacam program pelatihan dari pengelola Pantai Pengubaiian Resort atau mungkin dari pihak lain terkait edukasi mengenai sektor pariwisata? Contoh: Jika memang pernah ada program pelatihan yang melibatkan masyarakat Desa Pengubaiian mungkin bapak/ibu bisa menyebutkan salah satunya dari program atau pelatihan tersebut?

“Tentu saja pernah, selain program dan pelatihan, kami karyawan Pantai Pengubaiian Resort selalu di dampingi manager dalam bekerja jadi bisa dibilang tidak lepas bimbingan dari manager”.

Sosial Negatif:

1. Bagaimana tanggapan Bapak/ibu soal terjadinya diferensiasi sosial, sebagai contoh telah terjadi kesenjangan sosial masyarakat Desa Pengubaiian? Contoh: Suatu kondisi dimana ada hal yang tidak seimbang di dalam kehidupan masyarakat. Entah itu secara personal maupun kelompok. Dimana ada ketimpangan sosial yang terbentuk dari sebuah

ketidakadilan distribusi banyak hal yang dianggap penting oleh masyarakat?

“Mungkin adanya kecemburuan masyarakat antara perorangan atau individu. Misalnya melemahnya minat untuk memulai suatu usaha”.

2. Bagaimana tanggapan Bapak/ibu soal terjadinya diferensiasi sosial, mungkin sebagai contoh terjadi kesenjangan ekonomi masyarakat Desa Pengubaian? Contoh: Pemanfaatan pariwisata tidak merata, sehingga pendapatan pengelola atau investor berbeda jauh dengan pendapatan masyarakat Desa Pengubaian yang hanya mendapatkan manfaat ekonomi dari sektor pariwisata itu sangat sedikit?

“ Berdasarkan tingkat pendidikan pasti merasakan yang namanya kesenjangan, karena bisa dibayangkan adanya perbedaan tingkat pendidikan antara tamatan SMP/SMA. Oleh karena itu, dengan terciptanya peluang pekerjaan mampu mengatasi hal tersebut”.

3. Menurut Bapak/ibu apakah wajar karena rendahnya SDM masyarakat Desa Pengubaian kurangnya sumber modal, kurangnya wawasan dan pengetahuan sehingga masyarakat tidak bisa memanfaatkan peluang yang ada dan berpartisipasi penuh di Desa mereka sendiri?

“Saya juga melihat memang kemauan masyarakat sekitar Desa Pengubian bisa dibilang masih banyak ragu dan belum mempunyai pegangan modal berani dan pengetahuan sehingga masih kurang kesadaran untuk maju bersama”.

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara dengan pedagang Pantai Pengubaiian Resort

Identitas Informan

Nama	: Azulaina
Jenis Kelamin	: L/P
Usia	: 62 Tahun
Pekerjaan	: Pedagang
Tanggal wawancara	: 27 April 2023
Tempat/Waktu	: Pantai Pengubaiian Resort/13.00

Pertanyaan

Ekonomi Positif

1. Dari mana asal Bapak/ibu apakah asli dari Desa Pengubaiian?

“Ya dari Desa Pengubaiian

2. Menurut Bapak/ibu, bagaimana keadaan ekonomi masyarakat Desa Pengubaiian sebelum dan sesudah adanya Pantai Pengubaiian Resort?

“Sebelumnya dulu saya hanya berjualan di rumah, namun semenjak adanya Pantai Pengubaiian Resort saya bisa berjualan disana”.

3. Menurut Bapak/ibu, apakah semenjak berdiri Pantai Pengubaiian Resort apakah ada kesempatan lapangan

pekerjaan bagi masyarakat Desa Pengubaian sehingga masyarakat bisa bekerja di Pantai Pengubaian Resort?

Contoh: Masyarakat Desa Pengubaian yang tadinya tidak mempunyai pekerjaan, sekarang mempunyai kesempatan bisa bekerja di industri pariwisata misalnya menjadi karyawan Pantai Pengubaian, tukang parkir, *guide* lokal atau mungkin masyarakat bisa berjualan di sekitar pantai Pengubaian Resort?

“Ya betul, tentu saja semenjak Pantai Pengubaian Resort ini dibuka. Peluang kesempatan lapangan pekerjaan terbuka lebih banyak.

4. Apakah menurut Bapak/ibu, semenjak adanya Pantai Pengubaian Resort tercipta peluang bagi masyarakat Desa Pengubaian untuk membuat usaha baru? Contoh: Masyarakat mulai membuka warung usaha kuliner di sekitar destinasi Pantai Pengubaian Resort?

“Ya betul, saya sendiri sebagai pedagang dulunya saya hanya mengandalkan berjualan di rumah saja, namun semenjak adanya Pantai Pengubaian Resort ini saya jadi bisa berjualan di sekitar Pantai Pengubaian Resort”.

5. Menurut Bapak/ibu apakah perekonomian masyarakat Desa Pengubaian ikut terbantu semenjak berdirinya

Pantai Pengubaian Resort sehingga terjadi perubahan pendapatan masyarakat Desa Pengubaian?

“Tentu saja, saat hari biasa saat sedang ramai-ramainya wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pengubaian Resort, saya bisa mendapatkan penghasilan dalam sehari 600-800 ribu, terlebih apabila saat tahun baru dan lebaran penghasilan saya meningkat jauh lebih besar dari pada hari biasa”.

Ekonomi Negatif

1. Menurut Bapak/ibu apakah ada dampak negatif yang muncul karena keberadaan Pantai Pengubaian Resort, pada masyarakat? Misalnya masyarakat mulai ketergantungan ekonomi terhadap pariwisata?

“Ya betul sekali, saat 2 tahun lalu terdampak covid saya tidak bisa berjualan sehingga tidak ada pemasukan”.

2. Apakah kunjungan wisatawan yang tidak stabil juga memberikan dampak terhadap masyarakat Desa pengubaian ? Misalnya yang tadinya Pantai Pengubaian Resort banyak dikunjungi wisatawan namun karena pariwisata sangat rentan terhadap isu, sehingga sering mengalami kunjungan yang tidak stabil akibatnya mungkin masyarakat Desa Pengubaian sangat mudah mengalami penurunan pendapatan?

“Betul, saat ini karena dalam suasana bulan ramadhan, wisatawan sepi sehingga saya terpaksa berhenti berjualan sementara dan kembali berjualan lagi saat lebaran karena wisatawan sudah kembali ramai”.

Sosial Positif

1. Menurut Bapak/ibu apakah semenjak adanya Pantai Pengubaiian Resort, apakah masyarakat merasa bahwa telah terjadi perubahan pekerjaan masyarakat Desa Pengubaiian? Contoh: Masyarakat yang tadinya hanya seorang buruh tani, sekarang menjadi pelaku atau penggiat pariwisata seperti tukang kebersihan, tukang parkir, pedagang dan profesi lainnya di Pantai Pengubaiian Resort?

“Betul, saya dulu selain berjualan dirumah saya juga bekerja serabutan, namun semenjaka danya Pantai Pengubaiian Resort ini saya bisa berjualan setiap hari di sekitar Pantai Pengubaiian Resort”.

2. Apakah Bapak/ibu pernah mendapatkan semacam program pelatihan dari pengelola Pantai Pengubaiian Resort atau mungkin dari pihak lain terkait edukasi mengenai sektor pariwisata? Contoh: Jika memang pernah ada program pelatihan yang melibatkan masyarakat Desa Pengubaiian mungkin bapak/ibu bisa

menyebutkan salah satunya dari program atau pelatihan tersebut?

“Tentu saja pernah, karena pelatihan atau sosialisasi terkait pariwisata itu selalu terbuka umum terkhusus untuk masyarakat Desa Pengubaian yang baru-baru saja belajar untuk terjun ke industri pariwisata”.

Sosial Negatif:

1. Bagaimana tanggapan Bapak/ibu soal terjadinya diferensiasi sosial, sebagai contoh telah terjadi kesenjangan sosial masyarakat Desa Pengubaian?
Contoh: Suatu kondisi dimana ada hal yang tidak seimbang di dalam kehidupan masyarakat. Entah itu secara personal maupun kelompok. Dimana ada ketimpangan sosial yang terbentuk dari sebuah ketidakadilan distribusi banyak hal yang dianggap penting oleh masyarakat?
2. Bagaimana tanggapan Bapak/ibu soal terjadinya diferensiasi sosial, mungkin sebagai contoh terjadi kesenjangan ekonomi masyarakat Desa Pengubaian?
Contoh: Pemanfaatan pariwisata tidak merata, sehingga pendapatan pengelola berbeda jauh dengan pendapatan masyarakat Desa Pengubaian yang hanya

mendapatkan manfaat ekonomi dari sektor pariwisata itu sangat sedikit?

“ Mengenai kesenjangan ekonomi, menurut saya wajar-wajar saja jika penghasilan pengelola lebih besar dari pada saya sebagai pedagang, karena pengelola juga menjual kamar penginapan sedangkan kami pelaku usaha seperti saya pedagang tanpa pengelola membuka Pantai Pengubaiian Resort kami tidak akan bisa berjualan disini”.

3. Menurut Bapak/ibu apakah wajar karena rendahnya SDM masyarakat Desa Pengubaiian kurangnya sumber modal, kurangnya wawasan dan pengetahuan sehingga masyarakat tidak bisa memanfaatkan peluang yang ada dan berpartisipasi penuh di Desa mereka sendiri?

“Menurut saya wajar, hal demikian tanpa disadari masyarakat sekitar Desa Pengubaiian belum semuanya yang sadar wisata, jadi minat untuk memulai atau merintis masih terbilang belum”.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 363/Q.AMPTA/II/2023
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

28 Februari 2023

Yth. Pengelola Destinasi Wisata Pantai Pengubaian Resort
Desa Pengubaian, Kecamatan Kaur Selatan
Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Destinasi Wisata Pantai Pengubaian Resort Bengkulu selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 09 Maret 2023 sampai dengan tanggal 08 Mei 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Friska Eryina Ramadhani
No. Induk Mahasiswa : 519101230
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

Dampak Ekonomi dan Sosial Masyarakat Akibat Destinasi Baru di Desa Pengubaian (Studi Kasus di Pantai Pengubaian Resort Bengkulu)
(proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Ketua

Drs. Prihatno, M.M.

Lampiran 2 Surat Balasan Tempat Penelitian

SURAT KETERANGAN

Perihal : Surat Balasan
Lampiran : 1 (Satu)

Kepada

Arif Dwi Saputra. S.S., M.M

Ketua Program Prodi Pariwisata

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Dwi Saputra. S.S., M.M

Jabatan : Ketua Program Studi

Menerangkan bahwa :

Nama : Friska Ervina Ramadhani

No.Induk Mahasiswa : 519101230

Semester : VIII

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di **Pantai Pengubaian Resort**, sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul: *Dampak Ekonomi Dan Sosial Masyarakat Akibat Destinasi Baru Di Desa Pengubaian (Studi kasus di Pantai Pengubaian Resort)*.

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengubaian, 23 Maret 2023


Martahirin
Manager

Lampiran 3 Surat Pengantar Bimbingan



YAYASAN PENDIDIKAN
KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI
PARIWISATA
AMPTA
YOGYAKARTA

Nomor : 065/A.AMPTA/I/2023
Hal : Pembimbingan Penulisan Skripsi

Yth.  1. DRS. BUDI HERMAWAN, MM
2. MONA ERYTREA NUR ISLAMI, SIP, MA

Dosen Pembimbing Laporan Penelitian
Sekolah Tinggi Pariwisata "AMPTA"
Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan akan dimulainya Penulisan Laporan Penelitian, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing Materi Laporan Penelitian dari Mahasiswa :

Nama : FRISKA ERVINA RAMADHANI
NIM : 519101230
Prodi : PARIWISATA
Judul : Dampak ekonomi dan Sosial Masyarakat Akibat Destinasi Baru di Desa Pengubaian

Demikian atas kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan banyak terima kasih.

Hormat kami,
Kajur. 16 Februari 2023

ARIF DWI SAPUTRA, S.S. M.M.

Tempel, Catutanggal
Depok, Sleman
Yogyakarta 55281
Phone/ Fax. (0274) 465115
PO.BOX. 162/SPP
Yogyakarta 55400

Website: www.ampta.ac.id
e-mail: info@ampta.ac.id

Lampiran 4 Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA PEMBIMBING I: Dis. Budi Hermawan, M. M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	10/123	teama / mnd	
	19/123	plata kelas irade	
		↳ kursum ?	
		↳ laleam teni	
		-	
	23/123	↳ karni Pan mada tuis	
		↳ Daftar Pustaka	
		↳ kagha miku	
		↳ kurokologi	
	27/123	↳ laleam teni k	
		Sosial Wray	
		↳ kagha plier	

NAMA MAHASISWA: Frisca erina ramadhanita
 NO. MAHASISWA : 510101230
 JUDUL PENELITIAN : Demokrasi Ekonomi & Sosial Masyarakat akibat desentralisasi baru di desa Pengubian (Studi kasus di Panti Pengubian Pore & maku)

NAMA PEMBIMBING II: Mona Erycia Nur Islami, S.Pd, M.A.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1.	22-02-23	Perbaikan Latar Bily nbl	
2.	23-02-23	Perbaikan indikator Bimpor dan perbaikan informasi	
3.	24-02-23	Perbaikan / Peleksi TIKASIK pabanan m-tampung	
4.	27-02-23	Proposal ACC	
5.	12-05-23	Perbaikan, analisis dan kesimpulan	



NAMA PEMERIKSA I : Drs. Budi Hermawan, M.W.

NAMA PEMERIKSA II : Nona Engrita Nur Ismini, S.P, M.A.

NAMA BAKASISWA : Triska Ervin Pamanagan

NO. MAHASISWA : 519101230

JUDUL PENELITIAN : Dampak Ekonomi Sosial Masyarakat Akibat adanya Asuransi Bore di Desa Pengajaran (Studi Kasus di Panti Pendidikan Pesantren Berpau).

NO.	TANGGAL	URAIAN BINGKINGAN	PARAF
	12/23	Uraian teor-	
		- kerangka pikir	
		- Daftar Pustaka	
	12/23	kerangka pemikiran	
		- Daftar Pustaka	
		Sejalan dengan NBR	
		Sumber	
	12/23	Paragraf Ane	
		ke laporan I	
	12/23	Revisi Pembacaan Error	
		→ Diisolasi, antara	
		luar dan membuat	
		Revisi	

NO.	TANGGAL	URAIAN BINGKINGAN	PARAF
	16-05-23	komponen kerangka, Struktur & Sistem	
		komponen kerangka, Struktur & Sistem	
	17-05-23	tidak ada revisi, ke dosen I	
	23-05-23	Revisi Kestimpulan, tambahkan	
		kebab Perantara	
	24-05-23	kesimpulan di Restringent lagi,	
		diambil Pasirnya diisolasi	
	25-05-23	Sken PSI, MTC	



NAMA PEMIMPIN I : Des Rizki Hartawan, M.m.

NAMA MAHASISWA : Fitria Evina Paandhari
 NO. MAHASISWA : 519101330
 JUDUL PENELITIAN : Perak ekowisata sosial yang ada di sekitar daerah destinasi baru di Desa Penomanan (Studi Kasus di Pantai Daryuhinan Resort (Benguluw)).
 NAMA PENGEMANG II : Molla Etykita Nur Istiani, S.P. M.K.

NO.	TANGGAL	URAIAN PENGEMANG	PAJAK
	15/02	Membuat literatur	
		di berbagai sumber	
	18 September		
	15/02	Memberikan laporan	
		Sampai saat ini	
	22/02	Siapa saja	

NO.	TANGGAL	URAIAN PENGEMANG	PAJAK